

**PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KEPATUHAN SYARIAH
PADA APLIKASI PAYTREN DI YOGYAKARTA**

User Perception Of Sharia Compliance In PayTren Application In Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

AYU FATIMAH

14423088

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ayu Fatimah
Nim : 14423088
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Persepsi Pengguna Terhadap Kepatuhan Syariah
Pada Aplikasi PayTren Di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 26 Juli 2018



Ayu Fatimah



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta

Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Agustus 2018
Judul Skripsi : Persepsi Pengguna terhadap Kepatuhan Syariah pada Aplikasi Paytren di Yogyakarta
Disusun oleh : AYU FATIMAH
Nomor Mahasiswa : 14423088

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.
Penguji I : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag
Penguji II : Soya Sobaya, SEI, MM
Pembimbing : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- ☐ Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- ☐ Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- ☐ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

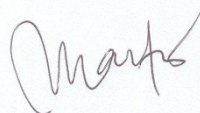
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Ayu Fatimah
Nim : 14423088
Judul Skripsi : Persepsi Pengguna Terhadap Kepatuhan Syariah
Pada Aplikasi PayTren Di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Juli 2018



Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 937/Dek/60/DAS/FIAI/III/2018

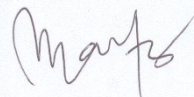
Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ayu Fatimah
Nomor/Pokok NIM : 14423088
Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : Persepsi Pengguna Terhadap Kepatuhan Syariah
Pada Aplikasi PayTren Di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah (yang dilimpahkan-Nya kepada kamu),
tiadalah kamu akan dapat menghitungnya satu persatu, sesungguhnya Allah
Maha Pengampun, Lagi Maha Mengasihi”
(QS. An-Nahl:18)

Alhamdulillah atas ridho-Mu ya Allah, karya sederhana ini dapat
terselesaikan. Tidaklah tanpa kehendak-Mu perjuangan ini dapat terlewati,
sehingga akan mengantarku ke dalam perjuangan-perjuangan selanjutnya.

Ayah dan Ibu

Terima kasih atas setiap bait-bait doamu untukku, ridhomu yang menjadi
jembatan bagiku untuk berjalan didalam perjuangan ini, memotivasi dalam
setiap langkah-langkahku guna mencapai cita-citaku. Kasih sayangmu yang
tulus mampu menerangi disetiap gelapnya kehidupan.
Dengan segala ketulusanmu ku persembahkan karya sederhana ini untuk mu
ayah dan ibu.

Dosen-dosenku

Terima kasih atas segala bimbingan dan pendidikan serta semangat yang telah
diberikan dari semenjak mulai perkuliahan hingga saat ini. Sungguh segala
yang telah diberikan padaku sangatlah bermanfaat dan menjadi harta yang
paling berharga.

Terima kasih atas segala doa, dukungan dan semangat dari sahabat-sahabat
tercinta. Langkah-langkah terindah karena kalian yang menemani.
Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AMIN

MOTTO

Tiga hal yang menyelamatkan:

1. Takut kepada Allah S.W.T dengan baik secara diam-diam maupun terang-terangan
2. Hidup sederhana baik diwaktu miskin maupun kaya
3. Berlaku adil baik diwaktu marah maupun ridha

“Barangsiapa yang telah kehilangan keutamaan kejujuran dalam pembicaraannya, maka ia telah kehilangan akhlaknya yang termulia”

“Tidaklah berbuat zina dan riba itu nampak pada suatu kaum, kecuali telah mereka halalkan sendiri siksa Allah atas diri mereka”

Imam Al-Haitsami

ABSTRAK

PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KEPATUHAN SYARIAH PADA APLIKASI PAYTREN DI YOGYAKARTA

Ayu Fatimah

14423088

Dimasa sekarang ini bukan hanya sekadar agama dan ekonomi yang dijadikan landasan dalam kehidupan sosial, namun harus diikuti pula dengan kemajuan teknologi. *Digital mobile based* dengan aplikasi *mobile banking* dan *mobile payment* salah satunya bernama PayTren. Sebagai *fintech* pertama yang menggunakan sistem syariah, perlu dipahami bahwa kepatuhan syariah merupakan hal mutlak bagi seluruh lembaga keuangan dengan sistem syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna terhadap kepatuhan syariah pada aplikasi PayTren. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi PayTren. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik “*Snowball Sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel yang tertuju pada responden tertentu sehingga menyebar pada responden lainnya. Beberapa pertimbangan guna memenuhi kriteria penelitian maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dan dokumentasi.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai landasan kuat terhadap instrumen yang digunakan. Hasil pengujian ini sesuai dengan 3 variabel yakni pengguna, persepsi dan kepatuhan syariah. Variabel tersebut dilengkapi dengan indikator: pendapat, penyeleksian, pandangan, motif, kebutuhan, pengalaman, bersih dari unsur riba, bersih dari unsur maisir, bersih dari unsur gharar, membatasi kegiatan, penerapan berbagi risiko, *The desirability of materiality (real economic transaction)* dan pertimbangan keadilan. Pengguna memberikan tanggapan sangat setuju bahwa aplikasi PayTren telah menerapkan sistem kepatuhan syariah dengan baik pada perusahaannya, dengan presentase sebesar 95,65%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengguna sangat setuju bahwa PayTren menjalankan sistem kepatuhan syariah dalam perusahaannya.

Kata Kunci : Persepsi; PayTren; Kepatuhan Syariah; *Fintech*

ABSTRACT

USER PERCEPTION OF SHARIA COMPLIANCE IN PAYTREN APPLICATION IN YOGYAKARTA

Ayu Fatimah

14423088

Nowadays in addition to religion and economics, technological progress has also become a foundation in social life. For example, digital mobile with mobile banking and mobile payment applications, such as PayTren. As the first fintech to use Islamic system, it has to be understood that sharia compliance is an absolute aspect for all financial institutions using Islamic system. This study aimed to reveal the user perception of sharia compliance in PayTren applications. The population in this study was PayTren application users. The sample was selected using "Snowball Sampling" technique, i.e. a sampling technique that is intended to certain respondents so as to spread to other respondents. Based on some considerations to meet the research criteria, the sample in this study was decided to be 62 respondents. The instruments used in this study were questionnaires and documentation.

Further, a quantitative descriptive analysis was carried out using validity and reliability tests as a strong foundation for the instruments that were used. The results of these tests were in line with three variables, namely user, perception and sharia compliance. These variables were equipped with a number of indicators: opinions, selection, views, motives, needs, experiences, containing no usury elements, containing no maisir elements, containing no gharar elements, limiting activities, application of risk sharing, desirability of materiality (real economic transaction) and fairness consideration. Users strongly agreed that PaytTen application had well implemented shariah compliance system in its company, with a percentage of 95.65%. Based on this result, users strongly agree that PayTren implements sharia compliance system in its company.

Keywords: *Perception; PayTren; Sharia Compliance; Fintech*

August 23, 2018

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated

by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab- Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di

			atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i

وُ ...	fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yaẓhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى ...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ى ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl

raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ

al-Madīnah al-

Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْحَجَّ - al-hajj

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu	الْقَلَمُ - al-qalamu
السَّيِّدُ - as-sayyidu	الْبَدِيعُ - al-badi'u
الشَّمْسُ - as-syamsu	الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna	إِنَّ - inna
النَّوْءُ - an-nau'	أَمِرتُ - umirtu
سَيَّئٌ - syai'un	أَكَلْ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

manistatā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a
linnāsi lallaẓī bibakkata
mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-laẓī unzila
fih al-Qur'ānu

Syahru Ramadān al-laẓī unzila
fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-
mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-
mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-
'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Nasrun minallāhi wa fathun
qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha Suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT dan bahwa Muhammad SAW adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, kucurahkan sholawat dan salam bagi-nya dan keluarga-nya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah.

Kemudian, sebagai sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Persepsi Pengguna Terhadap Kepatuhan Syariah Pada Aplikasi PayTren Di Yogyakarta”**.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan

dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis sepantasnya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. Dr. H. Tamyziz Mukharram, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti , M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenanan membimbing penulis dalam skripsi ini.
5. Kedua Orang tua saya tercinta, Bapak Mulyono Dan Ibu Elisa yang telah banyak memberikan dorongan semangat dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak atas kasih sayang, dukungan moral, materi dan doa yang tiada henti.
6. Kakak dan adikku tersayang yang selalu menjadi motivasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungan serta semangatnya hingga titik ini.
7. Sahabat-sahabat EKIS 2014, kebersamaan bersama kalian adalah hal yang tidak mungkin bisa terlupakan. Terimakasih atas support dan dukungannya, semoga kita menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.
8. Teman-teman kos rumah cantik yang terkasih, terimakasih atas dukungan, motivasi dan hiburan yang telah kalian berikan serta terima kasih sudah menjadi keluarga yang baik.
9. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta membantu dan mempermudah penyusun mengurus administrasi baik dalam penyusunan skripsi maupun selama proses perkuliahan.
10. Staff akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis dalam pembuatan surat-surat terkait penyusunan skripsi sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan lancar.

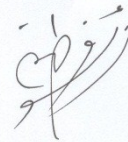
11. Seluruh pihak-pihak yang terlibat membantu dalam penyusunan penyusunan yang tidak dapat disusun sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk semuanya.

Semoga segala bentuk dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Sewajarnya manusia yang jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga apa yang sudah penulis berikan dapat menjadi manfaat untuk berbagai pihak. Amiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Penulis



Ayu Fatimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Landasan Teori	18
1. Teori Finansial Teknologi	18
2. Prinsip Syariah	20
3. Kepatuhan Syariah (<i>Sharia Compliance</i>).....	21
4. Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dalam Penentuan Kepatuhan Syariah	25
5. Teori Kepatuhan.....	27

6. Teori Persepsi.....	28
7. Teori Pengguna	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi, Waktu dan Obyek Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Pengukuran Variabel	35
I. Teknis Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Uji Instrumen	44
C. Analisis Deskriptif Responden	46
D. Analisis Deskriptif Variabel.....	50
E. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional.....	33
Tabel 3.2 Gambaran Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Variabel	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin	46
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Menurut Usia	48
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Menurut Lama Menjadi Pengguna.....	49
Tabel 4.7 Deskriptif Variabel	50
Tabel 4.8 Kategori Penilaian.....	51
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Kategori Seluruh Variabel	52
Tabel 4.10 Presentase Hasil Penilaian Kategori Seluruh Variabel	52
Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Indikator	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi PayTren	2
Gambar 1.2 Fitur Produk Jasa PayTren	2
Gambar 1.3 Fitur Produk Jasa PayTren	3
Gambar 4.1 Sertifikasi PayTren	43
Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	48
Gambar 4.5 Diagram Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pengguna.....	49
Gambar 4.6 Diagram Hasil Penilaian Kategori Seluruh Variabel	53